



PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 HILIDUHO

Arianto Lahagu¹, Jhon Boarnerges², Kornelia Candraria Ndruru³

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation and impact of the *Question Student Have* learning method on students' Integrated Social Studies learning outcomes at SMP Negeri 3 Hiliduho during the 2017/2018 academic year.

The results showed a significant improvement from Cycle I to Cycle II. The teacher observation score increased from 50% (poor) to 82.64% (good), while the student observation score rose from 51.68% (poor) to 82.12% (good). Academically, the students' average score improved from 67.89 (sufficient) to 81.05 (good). Most notably, the learning mastery percentage jumped from 52.63% (poor) in Cycle I to 100% (very good) in Cycle II, successfully achieving the predetermined target.

In conclusion, the *Question Student Have* method effectively enhances teacher performance, student engagement, and learning outcomes. Based on these findings, the researcher suggests that teachers select appropriate learning strategies, utilize this method as a teaching variation in Integrated Social Studies, and further enrich educational knowledge.

KEYWORDS

Schools, economic education, financial education, games, Indonesia

Received: March 05, 2026

Revised: April 06, 2026

Accepted: May 07, 2026

Publish online: June 30, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan dampak metode pembelajaran *Question Student Have* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 3 Hiliduho Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari Siklus I ke Siklus II. Skor observasi guru meningkat dari 50% (kurang) menjadi 82,64% (baik), sementara skor observasi siswa naik dari 51,68% (kurang) menjadi 82,12% (baik). Dari aspek akademis, nilai rata-rata siswa meningkat dari 67,89 (cukup) menjadi 81,05 (baik). Secara signifikan, persentase ketuntasan belajar melonjak drastis dari 52,63% (kurang) pada Siklus I menjadi 100% (sangat baik) pada Siklus II, sehingga berhasil mencapai target yang telah ditentukan.

Kesimpulannya, metode *Question Student Have* efektif meningkatkan performa guru, keaktifan siswa, dan hasil belajar. Berdasarkan temuan ini, peneliti menyarankan agar guru memilih strategi pembelajaran yang tepat, menggunakan metode ini sebagai variasi mengajar dalam mata pelajaran IPS Terpadu, serta memperkaya khazanah pengetahuan pendidikan.

Kata kunci: Metode *Question Student Have*, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan karakter peserta didik agar mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan bermasyarakat.

CONTACT Arianto Lahagu ✉ ariantolahagu@gmail.com/universitasnias.

© 2022 The Author(s). Published with license by Universitas Nias.

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium provided the original work is properly cited.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Menurut Oemar Hamalik (2008), pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam perspektif pendidikan Kristen dan pastoral, pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan sikap saling menghargai, keberanian menyampaikan pendapat, dan kerja sama antarpeserta didik sebagai bentuk penerapan nilai kasih dan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 3 Hiliduho Tahun Pelajaran 2017/2018, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, siswa cenderung pasif, serta kurang berani mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat selama kegiatan belajar berlangsung. Proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam memahami materi pembelajaran, khususnya pada materi sistem perekonomian Indonesia. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Question Student Have*. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami sehingga siswa lebih aktif dan berani dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Melvin L. Silberman (2013), metode *Question Student Have* merupakan strategi pembelajaran aktif yang mendorong siswa untuk bertanya dan mengemukakan kesulitan belajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian mengenai penerapan metode *Question Student Have* pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Hiliduho masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*state of the art*) karena menelaah penerapan metode *Question Student Have* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem perekonomian Indonesia dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Secara argumentatif, penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Melalui metode *Question Student Have*, siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi secara aktif selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang terukur melalui hasil tes belajar siswa, observasi aktivitas guru dan siswa, serta refleksi pembelajaran pada setiap siklus penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Hiliduho Tahun Pelajaran 2017/2018 serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran *Question Student Have*.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), PTK merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Hiliduho Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan subjek penelitian siswa kelas VIII-A yang berjumlah 19 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap tindakan, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Question Student Have*, yaitu siswa diberi kesempatan untuk menuliskan dan menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Menurut Melvin L. Silberman (2013), metode *Question Student Have* dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa dalam pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi guru dan siswa, dokumentasi, serta tes hasil belajar.

Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi aktivitas guru dan siswa, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung persentase observasi, nilai rata-rata, dan



persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan rumus Kunandar (2007). Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 75% siswa mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 3 Hiliduho. Hal ini terlihat dari meningkatnya aktivitas guru, aktivitas siswa, serta nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, dan mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus I, hasil belajar siswa masih belum mencapai target karena siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, siswa lebih aktif dan berani mengemukakan pertanyaan sehingga hasil belajar meningkat secara signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 67,89 pada siklus I menjadi 81,05 pada siklus II dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 100%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Melvin L. Silberman (2013) yang menyatakan bahwa metode *Question Student Have* dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Table 1 Rekapitulasi Instrumen Hasil Penelitian

No	Instrumen	Siklus		Keterangan
		I	II	
1	Lembar Observasi			
	Lembar Observasi peneliti	50%	82,64%	Lampiran 9 halaman 112 Lampiran 9 halaman 112
	Lembar Observasi Siswa	51,68%	82,12%	Halaman 114 Halaman 115
2	Dokumentasi (Foto)	-	-	<i>Terlampir</i>
3	Tes Hasil Belajar	52,63%	100%	Halaman 118 Halaman 121
Rata-Rata Hasil Refleksi		51,44%	88,25%	

Sumber : Olahan Peneliti

Penjelasan Berpedoman pada tabel di atas maka dapat diketahui hasil pengamatan guru pengamat pada siklus I melalui lembar observasi guru (peneliti) sebesar sebesar 50% (lampiran 9 halaman 112) tergolong kurang. Guru pengamat mengatakan bahwa rendahnya hasil tersebut dikarenakan kelemahan selama melakukan pembelajaran. Pengamat menyarankan hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus II yaitu meningkatkan penguasaan kelas sehingga siswa dapat dikontrol, dalam penyampaian materi pembelajaran sedikit humor agar siswa tidak fukum dalam pembelajaran di kelas. Selain itu penerapan metode pembelajaran *question student have* dimaksimalkan, peneliti harus menguasai bahan yang disampaikan kepada siswa.

Berpedoman pada saran-saran guru pengamat di atas, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan berpedoman pada langkah metode pembelajaran *question student have*. Dari pengamatan guru pengamat selama peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, ia menilai peneliti telah melakukan pembelajaran dengan maksimal sehingga diperoleh persentase lembar observasi guru (peneliti) sebesar 82,64% (lampiran 9 halaman 112) tergolong baik.

Pada siklus I peneliti melakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa melalui lembar observasi siswa dan diperoleh persentase pengamatan sebesar 51,68% (halaman 114) tergolong kurang. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti melihat hasil yang diperoleh masih rendah sehingga perlu berkonsultasi

dengan guru pengamat untuk mengetahui penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran sekaligus hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus II.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Hiliduho, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII-A. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas guru, aktivitas siswa, serta nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian.

Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,89 dengan persentase ketuntasan belajar 52,63%, sehingga belum mencapai target yang ditetapkan. Namun, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,05 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Question Student Have* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif.

Dengan demikian, metode pembelajaran *Question Student Have* terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Pengakuan/Penghargaan/Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru mata pelajaran IPS Terpadu, dan seluruh siswa kelas VIII-A SMP Negeri 3 Hiliduho yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, keluarga, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini.

Penulis menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat konflik kepentingan, baik secara finansial maupun kepentingan pribadi lainnya, yang dapat memengaruhi hasil dan interpretasi penelitian. Seluruh data yang digunakan diperoleh secara langsung selama proses penelitian dan digunakan hanya untuk kepentingan akademik.

Referensi

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. (2007). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Melvin L. Silberman. (2013). *Active learning: 101 strategi pembelajaran aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah., & Aswan Zain. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miftahul Huda. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.